

Perencanaan Pajak, *Tunneling Incentive* dan *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Muh. Syahril Sani

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Makassar

muhsyahrilsani57@gmail.com

Abstract : *This research aims to examine the influence of Tax Planning and Tunneling Incentives on Transfer Pricing in Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection uses data obtained from financial reports accessed via www.idx.co.id. The population in this research is 45 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Determining the sample in this research used the Purposive Sampling technique. The sample used in this research was 45 companies. The method used to analyze the data is multiple regression analysis. Based on the research results, it was concluded that the t test (partial) tax planning variable had a positive and significant effect on transfer pricing in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the t test (partial), the tunneling incentive variable has no positive and insignificant effect on transfer pricing in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange*

Keywords: *Tax Planning, Incentive Tunneling and Transfer Pricing.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Tunneling Incentive*, terhadap *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang di akses melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 45 Perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 45 perusahaan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa uji t (parsial) variabel Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji t (parsial) variabel tunneling incentive tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap transfer pricing pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive dan Transfer Pricing.*

PENDAHULUAN

Dalam perusahaan multinasional tersebut, sebagian besar transaksi dan aktivitas ekonomi terjadi di antara perusahaan yang berelasi yang mempunyai hubungan istimewa, seperti transaksi penjualan, pembelian bahan baku, pemberian jasa, penggunaan hak kekayaan intelektual, pemberian pinjaman dan sebagainya (Purwanto & Tumewu, 2018).

Perencanaan pajak merupakan bagian dari manajemen perpajakan usaha atau penghasilan dalam upaya penghematan pajak yang diperbolehkan oleh Undang-undang Perpajakan tanpa melanggar kontitusi atau Undang-Undang Perpajakan yang berlaku. Banyak pelaku usaha yang merencanakan pajak untuk mendapatkan manfaat penghematan pajak ini, tetapi bukan berarti dengan cara melakukan pelanggaran (Afifah, 2018).

Fenomena yang terjadi Mengutip laporan *tax justice network* 2020 yang memaparkan bahwa Indonesia memiliki kerugian pajak akibat penghindaran pajak korporasi sebesar \$ 4,78

Milliar Dollar AS. dan pada tahun 2021 *tax justice network* juga melaporkan Indonesia masih memiliki kerugian pajak yang disebabkan penghindaran pajak korporasi sebesar \$ 2,21 Milliar Dollar AS. Dan dalam kedua laporan tersebut menjelaskan bahwa 61 % penghindaran pajak korporasi disebabkan oleh adanya pengalihan labaperusahaan multi nationalke negara yang dianggap sebagai *tax heaven*. Dari laporan tersebut bisa disimpulkan bahwa kegiatan *transfer pricing* , masih banyak dilakukan oleh wajib pajak di Indonesia (**Kontan.co.id** : <https://nasional.kontan.co.id/news/akibat-penghindaran-pajak-indonesia-diperkirakan-rugi-rp-687-triliun>)

Menurut (Ananta, 2018) wujudnya pengelakan cukai adalah disebabkan oleh beberapa faktoriitu keuntungan dan pemilikan organisasi. Keuntungan adalah ukuran prestasi sesebuah syarikat. Keberuntungan menerangkan keupayaan syarikat untuk menggunakan aset dengan cekap untuk menjana keuntungan perniagaan daripada pengurusan aset yang dikenali sebagai pulangan atas aset (ROA). ROA positif menunjukkan bahawa jumlah aset yang digunakan untuk perniagaan berkemungkinan menjana keuntungan untuk perniagaan (Mahmudah *et al*, 2019). Pemilikan organisasi adalah pihak yang memantau prestasi pengurusan untuk memaksimumkannya dan dianggap mampu memantau keputusan pengurus untuk menjadi lebih cekap dan berhemat (Susanti, A., & Firmansyah, A,2018).

Persoalan yang dikemukakan dalam kajian ini ialah:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021 ?
2. Apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun2019-2021 ?

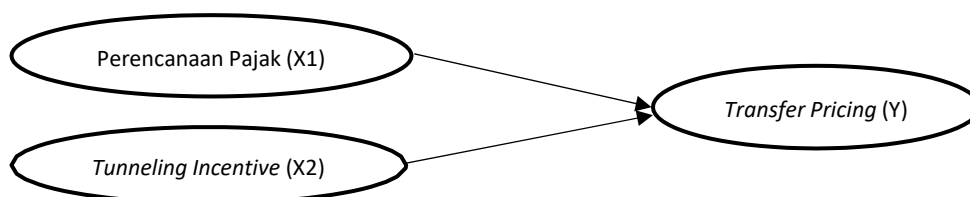
TINJAUAN PUSTAKA

Transfer pricing merupakan kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi antar pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa. *Transfer pricing* sebenarnya adalah istilah yang netral, namun sering kali *transfer pricing* dikonotasikan sebagai praktek penghindaran pajak yang dilakukan para pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa (Tania & Kurniawan, 2019).

Menurut (Khoerunnisa & Apriliawati, 2021), Perencanaan pajak merupakan strategi perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakan agar dapat melakukan penghematan dan efisiensi pembayaran beban pajak, sebagaimana aturan yang berlaku. Sebagai unsur biaya pengurang laba, perusahaan akan meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk memaksimalkan laba demi meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan.

Istilah *tunneling* pada awalnya digunakan untuk menggambarkan kondisi pengambilan aset suatu pemegang saham non pengendali di Republik Ceko melalui pengalihan aset dan keuntungan demi kepentingan pemegang saham pengendali (Tania & Kurniawan, 2019).

Kerangka konseptual yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara perencanaan pajak dan *tunneling incentive* terhadap *transfer pricing* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019-2021.
- b. Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2019-2021.
- c. Perusahaan manufaktur yang tidak dikendalikan oleh perusahaan asing dengan persentase kepemilikan saham oleh asing 20% atau lebih.
- d. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2021.
- e. Perusahaan yang tidak melakukan transaksi piutang dengan pihak berelasi selama periode pengamatan yaitu tahun 2019-2021.
- f. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan bukan dalam bentuk rupiah.

Berdasarkan kriteria tersebut, 45 dari 193 perusahaan digunakan sebagai sampel penelitian ini. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan teknik pengolahan data Software Eviews versi 12 untuk menganalisis data. Hipotesis pada pemeriksaan ini adalah:

H1 : Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Tunneling incentive tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (deskripsi kuantitatif), menurut jenis penelitiannya, penelitian ini diklasifikasikan menjadi: variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak dan *tunneling incentive*. Perencanaan pajak merupakan upaya yang mencakup perencanaan perpajakan agar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan benar-benar efisien, tujuan utamanya adalah mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor perpajakan agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah yang minimal (Mappadang, 2020). *Tunneling incentive* merupakan pemindahan harta perusahaan dari anak usaha pada satu negara ke anak usaha atau induk usaha di negara lainnya, atau dari perusahaan ke pemegang saham pengendali untuk tujuan memperkaya pemegang saham pengendali yang mempunyai hubungan istimewa untuk menjalankan transaksinya (Kurniawan et al, 2018).

Dalam penelitian ini, *transfer pricing* digunakan sebagai variabel dependen. *Transfer pricing* merupakan kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga transfer suatu transaksi antar pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa. *Transfer pricing* sebenarnya adalah istilah yang netral, namun sering kali transfer pricing dikonotasikan sebagai praktek penghindaran pajak yang dilakukan para pihak yang dipengaruhi hubungan istimewa (Tania & Kurniawan, 2019).

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09324275
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.070
	Negative	-.087

Test Statistic	.087
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 1. diatas, dapat diketahui bahwa Nilai Test Statistic sebesar 0,130 lebih besar dari 0,05 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,055 lebih besardari 0,05. Sehingga data yang diuji berdistribus secara normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a	
Tolerance	Collinearity Statistics
	VIF
.970	1.031
.970	1.031

a. Dependent Variable: (Y)

Berdasarkan tabel 2. diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF Perencanaan Pajak sebesar 1,075, nilai VIF *Tunneling Incentive* sebesar 2,115, hasil nilai VIF kedua variabel tersebut lebih kecil dari 10.00. Disisi lain nilai Tolerance Perencanaan Pajak sebesar 0,930, nilai Tolerance *Tunneling Incentive* sebesar 0,473, perolehan nilai Tolerance kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,10 sehingga dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.083	.024		3.401	.001
	(X1)	.005	.040	.020	.131	.896
	(X2)	-.116	.169	-.107	-.686	.496

Berdasarkan tabel 3. diatas, dapat diketahui nilai signifikan pada variabel Perencanaan Pajak (X1) sebesar 0,563, pada variabel Tunneling Incentive (X2) sebesar 0,708, perolehan nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak mengalami heterokedastisitas.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
(X1)		45	.096	.815	.40793	.210920
(X2)		45	.004	.193	.08149	.049265
(Y)		45	-.339	.102	-.10391	.115156
Valid N (listwise)		45				

Berdasarkan tabel di atas, jumlah data yang digunakan untuk penelitian ini berjumlah 45 data. Hasil yang didapatkan sebagai berikut: Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif

dapat diketahui nilai minimum dalam variabel Perencanaan Pajak sebesar 0,40 dan nilai maksimum sebesar 0,384. Nilai rata-rata kepemilikan manajerial sebesar 0,15704 dengan standar deviasi sebesar 0,090400. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui nilai minimum dalam variabel Tunneling Incentive sebesar 0,013 dan nilai maksimum sebesar 0,289. Nilai rata-rata kepemilikan manajerial sebesar 0,11771 dengan standar deviasi sebesar 0,75544. Diketahui nilai minimum dalam variabel Transfer Pricing sebesar - 0,265 dan nilai maksimum sebesar 0,037. Nilai rata-rata Kualitas Laba sebesar - 0,10391 dengan standar deviasi sebesar 0,079891.

Tabel. 5 Hasil Analisis Statistik Inferensial

Model	Unstandardized Coefficients		
		B	Std. Error
1	(Constant)	-.220	.043
	(X1)	.313	.069
	(X2)	-.137	.297

Dari tabel di atas, di peroleh persamaan sebagai berikut : $Y = 0,087 + 0,531 - (- 0,382) + e$
 Dari persamaan regresi diatas, dapat diuraikan dibawah ini : Konstanta sebesar 0,087, artinya apabila perencanaan pajak (X1), *tunneling incentive* (X2), tidak ada atau nilainya 0, maka transfer pricing nilainya sebesar 0,087. Variabel perencanaan pajak (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,531 berarti apabila perencanaan pajak naik 1, maka *transfer pricing* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 53,1%. Variabel *tunneling incentive* (X2) memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,382 berarti bahwa apabila *tunneling incentive* naik sebesar 1%, maka *transfer pricing* mengalami penurunan sebesar 38,2%.

Hasil Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi

Model	Model Summary ^b		
	R	R Square	Adjusted R Square
1	.587 ^a	.344	.313

Berdasarkan tabel 6 model summary diatas menunjukkan nilai Adjust R Square yaitu sebesar 0,455 atau sekitar 45,5%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu Perencanaan Pajak, *Tunneling Incentive*, dapat Model Summary Model R R Square Adjusted R Square 1 .710a .504 .455 Predictors: (Constant), X2_ *Tunneling Incentive*, X1_ Perencanaan Pajak. Dependent Variable: Y_ *Transfer Pricing* menjelaskan hubungan dengan variabel *Transfer Pricing* sebesar 45,5% dimana sisanya yaitu 54,5% dijelaskan dengan faktor lainnya diluar penelitian yang peneliti lakukan.

Uji t (Student Test)

Tabel 7. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B			Beta		
1	(Constant)	-.220	.043		-5.167	.000
	(X1)	.313	.069	.574	4.523	.000
	(X2)	-.137	.297	-.059	-.464	.645

a. Dependent Variable: (Y)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat diketahui bahwa besarnya $t_{tabel} = 2,014103$ yang dihitung menggunakan rumus $=TINV(5\%;57)$ melalui Excel. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap *Transfer Pricing*. Perencanaan Pajak memiliki nilai t hitung $3,106 > t$ tabel $2,014$ dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Pengaruh *Tunneling Incentive* Terhadap *Transfer Pricing*. *tunneling incentive* memiliki nilai t hitung $-1,906 < t$ tabel $2,014$ dan nilai signifikan sebesar $0,64 > 0,05$ yang artinya *tunneling incentive* tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer.

Pengaruh Perencanaan pajak Terhadap transfer pricing

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap transfer pricing. Perencanaan pajak merupakan unsur penting dalam menilai berhasil atau tidaknya suatu entitas tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Perencanaan pajak yang efektif dapat memengaruhi keputusan transfer pricing untuk memaksimalkan manfaat pajak yang diperoleh dari struktur transfer pricing tertentu. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih skema transfer pricing yang paling menguntungkan dari sudut pandang pajak. Dalam beberapa kasus, perusahaan dapat menggunakan perencanaan pajak untuk menghindari pembayaran pajak yang seharusnya mereka bayarkan melalui penyesuaian transfer pricing. Hal ini dapat melibatkan penentuan harga transfer yang tidak sesuai dengan nilai pasar yang sebenarnya. Perencanaan pajak yang cermat harus tetap memastikan kepatuhan terhadap regulasi transfer pricing yang berlaku. Hal ini meliputi pemastian bahwa praktik transfer pricing yang dipilih tetap sesuai dengan persyaratan perpajakan yang berlaku.

Oleh karena itu, tingginya beban pajak yang diwajibkan perusahaan maka semakin memicu perusahaan melakukan transfer pricing untuk meminimalkan beban pajak (Fauziah & Saebani, 2018). Penelitian terdahulu yang dilakukan (Siti Khusnul, K, 2018).; (Romantis, O., & Azizah, W, 2020);(Refgiaa,2017) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap transfer pricing. Artinya bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh tunneling incentive Terhadap transfer pricing

Pada penelitian ini menemukan bahwa *tunneling incentive* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erieka Alivithul Husna, 2022; Sartika Wulandari 2022), (Rahmania Ulia Hasna, 2020 ; Susi Dwi Mulyani,2020) yang menunjukkan hasil bahwa *tunneling incentive* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *transfer pricing*. *Tunneling incentive* dapat mendorong perusahaan untuk menggunakan transfer pricing sebagai alat untuk mengurangi beban pajak mereka dengan cara yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip perpajakan yang adil. Praktik *transfer pricing* yang dimotivasi oleh *tunneling incentive* dapat menghadirkan risiko regulasi di berbagai yurisdiksi, karena dapat dianggap sebagai praktik yang merugikan keuangan negara. Transfer pricing yang dipengaruhi oleh *tunneling incentive* dapat mengganggu keseimbangan dan keadilan dalam sistem perpajakan, mengakibatkan perusahaan besar memanfaatkan celah perpajakan sementara perusahaan kecil atau menengah terbebani secara tidak adil.

Praktiknya adanya Pemindahan keuntungan atau aset yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan keuntungan, penurunan laba juga ditanggung oleh pemegang saham minoritas yang kesejahteraannya menurun dan menanggung biaya pembebanannya. Berdasarkan penelitian ini maka H2 ditolak dan H0 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2021, maka dapat disimpulkan bahwa : Berdasarkan uji t (parsial) variabel Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uji t (parsial) variabel *tunneling incentive* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *transfer pricing* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. (2018). Pengaruh Tax Planning, Corporate Governance Dan Deffered Tax Expenses Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Tercatat di BEI Tahun 2013-2017. Permana : *Jurnal Perpajakan, Manajemen Dan Akuntansi*, 10
- Ananta, M. C. (2018). Analisis Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 1-57.
- Chalimatussadiyah, N. (2020). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. 69-72.
- Fauziah, N. F., & Saebani, A. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 18, 115-128.
- Khoerunnisa, S. N., & Apriliawati, Y. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2020. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1, 637-646.
- Kurniawan, Muhammad, S., Bayu, P. S., & Rinandita, W. (2018). Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap Tindakan Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Seminar Nasional Pakar Ke-1*.
- Mahmudah, W., Suryati, A., & Husadha, C. (2019). Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tanggahan Atas Persistensi Laba Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 15, 29-37.
- Mappadang, A. (2020). Do Characteristic Governance Of Firm Related To Corporate Tax Avoidance. *In American International Journal Business Management (AIJBM)*.
- Purwanto, G. M., & Tumewu, J. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 16, 47-56.
- Refgia, T. (2018). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing. *JOM Fekon*, 4, 543-555.
- Romantis, O., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah AKuntansi*

Dan Manajemen, 16, 85-95.

Siti Khusnul, K. (2018). Pengaruh Beban Pajak, Tunneling Incentive Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Perusahaan Dalam Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Multinasional Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1, 125-138.

Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*., Edisi Ke-3. Bandung: Alfabeta.

Susanti, A., & Firmansyah, A. (2018). Determinants Of Transfer Pricing Decisions In Indonesia Manufacturing Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22, 81-93

Tania, C., & Kurniawan, B. (2019). Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *TECHNOBIZ*, 37-41.

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-31/PJ/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ/2010 tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.

Kontan.co.id : <https://nasional.kontan.co.id/news/akibat-penghindaran-pajak-indonesia-diperkirakan-rugi-rp-687-triliun>

www.idx.co.id.